

Ebiet G. Ade, Khilaf

Makin jauh kau terkubur lingkaran angan-angan
Engkau tak sanggup lepas dari belenggu
Terbenam dalam mimpi yang melambung jauh ke sorga
Dan lupalah segala-galanya

Matamu kaubutakan, telinga tak mendengar perjalanan roda dunia
Engkau menipu diri, menyusup dalam lumpur
Terbang melayang hinggap di keindahan semu

Kawan, demi Tuhan aku rela menangis
Bila saja air mataku dapat membuka kesadaranmu
Kembali melintasi sisa hari dengan bertobat
Buang jauh-jauh mimpi yang memabukkan
Terbukalah mata, marilah kita jalan bersama

Entah apa yang kautangkap dengan kataku ini
Aku masih tetap menghormatimu
Cobalah berfikir waras, hadapi semua tentangan
Maafkan aku terpaksa meninggalkanmu
Maafkan aku terpaksa meninggalkanmu